

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Rabu 13 November 2024
Wilayah	Provinsi Sulawesi Selatan



Serapan Anggaran Pemprov Belum Maksimal

Didominasi Belanja Operasional

Serapan Anggaran Pemprov Belum Maksimal

MAKASSAR, UPEKS-- Serapan anggaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel sepanjang tahun 2024 belum maksimal. Bahkan sampai akhir Oktober 2024 angka realisasinya masih dibawah 70%.

Berdasarkan laporan perekonomian Sulsel yang ditandatangani Kepala KPw Bank Indonesia Provinsi Sulsel, Rizki Ernadi Wimanda, realisasi belanja Pemprov hingga triwulan II 2024 tercatat sekira Rp4 triliun atau baru 49,84% dari pagu 2024.

Dijelaskan, bahwa komponen realisasi belanja terbesar dikontri-

busikan oleh realisasi belanja operasional dengan pangsa 62,56% terhadap total realisasi belanja. Secara persentase, belanja tidak tertuga dan belanja modal memiliki realisasi terendah dibandingkan komponen belanja lainnya. Hingga triwulan II 2024, realisasi belanja tidak tertuga adalah 10,87%.

Belanja modal memiliki realisasi Rp329,21 miliar atau 24,25% dari pagu anggaran, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya Rp146,14 miliar atau 8,05% dari pagu anggaran. Peningkatan realisasi belanja modal dari sisi nominal dan pangsa terhadap pagu, utamanya didukung oleh realisasi belanja modal peralatan dan mesin Rp205,32 miliar, atau 37,11%. Sejalan dengan peningkatan realisasi belanja modal, belanja operasional turut meningkat dari sisi nominal dan realisasi.

Realisasi belanja operasional hingga triwulan II 2024 sebesar

Rp3,703 triliun atau 55,06% dari pagu, secara persentase meningkat dibandingkan triwulan yang sama tahun 2023 yang 36,47% atau Rp2,19 triliun. "Peningkatan persentase realisasi utamanya dikontribusikan oleh peningkatan komponen belanja pegawai, belanja barang, dan belanja hibah," urainya.

Komponen realisasi belanja transfer menurun dari sisi nominal, namun meningkat dari sisi persentase. Belanja transfer telah terealisasi sebesar 46,97% dari pagu atau senilai Rp970,59 miliar. Hal itu dikontribusikan oleh realisasi bagi hasil pajak dengan nilai realisasi Rp828,55

miliar atau 48,52% dari pagu.

Nilai tersebut menurun dibandingkan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, dengan nilai realisasi sebesar Rp950,11 miliar atau 53,50% pagu. Menurutnya, kinerja realisasi belanja transfer perlu dijaga, mengingat belanja transfer penting bagi pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik di daerah.

Sementara itu, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel, Salehuddin yang dihubungi via WhatsApp, tidak merespon pertanyaan terkait penyerapan anggaran Pemprov, setidaknya hingga triwulan III 2024. (eky/rif)